

TRIM Highlight

MENGGUNAKAN SKENARIO SYMMETRICAL TRIANGLE, IHSG BERPOTENSI NAIK HINGGA 4475 (650 POIN) DARI AWAL JANUARI 2012 SEJAK IHSG MENEMBUS LEVEL 3825 DAN MENGAKTIFKAN POLA INI. SKENARIO BATAL APABILA IHSG TURUN DIBAWAH LEVEL 3797 – 3825 .

Market View

IHSG turun sebesar -71,25 poin (-1,78%) menuju level 3.915,16 bersamaan dengan bursa regional dimana IHSG menjadi indeks terburuk yang turun pada hari itu (yang pertama adalah Sensex yang turun -2,15%). Penurunan IHSG ini disertai dengan nilai perdagangan yang cukup moderat sebesar Rp4,114tr. Investor Asing melakukan Net Sell yang cukup besar senilai Rp757m. BMRI (Rp6060, -2,92%), ASII (Rp77100, -2,89%) dan SMGR (Rp10850, -3,98%) menjadi saham – saham yang paling banyak dijual oleh Investor Asing. Seluruh sektor bergerak melemah kecuali sektor perdagangan. Support pertama kami di 3950 sudah ditembus dan IHSG berpotensi untuk menguji Support kedua kami di 3875. IHSG berpotensi naik hari ini menuju level Support yang menjadi Resistance di 3950

650

Poin adalah target kenaikan IHSG dari awal Januari 2012 di level 3825 menuju level 4475 sesuai dengan skenario Symmetrical Triangle

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
SMGR	10850	Spec.Buy	Penurunan SMGR menyentuh Support di sekitar 10800 – 10900 dengan volum yang tinggi. Berpeluang terjadi Selling Climax
EXCL	4475	Buy.Weak	EXCL berencana membagikan dividen dengan rasio 35% dari laba bersih tahun 2011
BMRI	6700	Spec.Buy	Meski Investor Asing banyak menjual BMRI, Support di 6550 berpotensi menjadi level Rebound BMRI
KLBF	3550	Spec.Buy	KLBF berhasil kuat menahan penurunan dan setelah menyentuh Support di 3525, KLBF terlihat Rebound (Candlestick : Hammer)
INCO	3975	Trd.Sell	Harga metal mengalami penurunan -0,63% dan INCO rawan terjadi Profit Taking

News of the Day

Regional Wrap :

- Kekhawatiran mengenai Eropa kembali mencuat dan menyebabkan penurunan market global. Pasar mengkhawatirkan pertemuan European Union Summit tidak menghasilkan aksi nyata. Meski demikian, pada pertemuan tersebut disepakati mengenai perjanjian (atau kebijakan fiskal) untuk lebih meningkatkan akuntabilitas dan pengawasan antar negara agar tidak terjadi Overspending serta penyelesaian masalah surat hutang. Perjanjian ini disepakati oleh 25 negara namun masih menunggu 12 negara Eropa untuk meratifikasi perjanjian tersebut. Kekecewaan muncul karena pertemuan tersebut tidak membahas mengenai besaran dana penyelamatan (EFSF).
- Data ekonomi Jepang yang keluar pagi ini adalah data pengeluaran rumah tangga di Jepang yang secara YoY meningkat menjadi 0,5% dari sebelumnya turun -3,2%. Angka ini lebih besar dibanding estimasi sebesar -0,1%. Data awal Industrial Production Jepang pun terlihat meningkat menjadi 4,0% (estimasi : 2,8%) dibanding sebelumnya yang turun -2,7%. Perekonomian Jepang terlihat sedikit tertolong meskipun demikian, tingkat pengangguran meningkat sedikit menjadi 4,6% dari sebelumnya sebesar 4,5%.

JCI 3,915.2

Change	:	-1.79%
Transaction Volume (m)	:	3,863.1
Transaction Value (Rpbn)	:	4,114.1
Mkt Cap (Rptr)	:	3,641.5
Market P/E (x)	:	12.3
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,653.7	-6.7	-0.1
Nasdaq	2,811.9	-4.6	-0.2
Nikkei	8,793.1	-48.2	-0.5
ST Times	2,888.3	-28.0	-1.0
FTSE	5,671.1	-62.4	-1.1
Hang Seng	20,160.4	-341.3	-1.7

TRAM Reksa Dana

Produk	30 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	7044.33	-1.94	-139.01
Trim Kapital +	2636.86	-2.11	-56.79
Trim Syariah SHM	1224.33	-2.21	-27.72
Tram Consumption +	1049.41	-1.97	-21.07
Trim Komb 2	1415.03	-1.42	-20.45
Trim Syariah B	1803.05	-1.76	-32.28
Trim Dana Stabil	1848.64	0.23	4.24
Trim Dana Tetap 2	1486.86	0.30	4.39
Tram PDPT USD	1.06	0.09	0.00
Tram Reguler INC	1045.70	0.28	2.89
Tram Strategic Fund	1048.53	0.06	0.58
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.0	5,401.2	-0.6	-2.0
TLKM	30.6	6,872.9	-0.5	-1.5

Charts Of The Days

IHSG : Skenario Symmetrical Triangle

Dari beberapa skenario pergerakan IHSG yang ada, berdasarkan pergerakan saat ini, kemungkinan besar skenario Symmetrical Triangle yang terjadi. Gambar Symmetrical Triangle adalah sebagai berikut :

Symmetrical Triangle pada IHSG



Price	Support		Resistance	
	1	2	1	2
3,915.2	3950	3875	4020	4190

Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Symmetrical Triangle

Pergerakan IHSG sejak akhir Oktober 2011 hingga awal Januari 2012 membentuk pola teknikal bernama Symmetrical Triangle. Pola ini adalah pola yang mengindikasikan adanya pergerakan lanjutan dari gerakan sebelumnya.

Pada akhir September 2011 hingga awal November 2011, IHSG berhasil naik sebesar 655 poin (+/- 20%) dari 3219 menuju 3874. IHSG kemudian masuk ke dalam tahap konsolidasi atau Sideways sejak bulan November 2011 hingga akhir Desember 2011 dalam range 3580 hingga 3875. Pergerakan Sideways IHSG inilah yang membentuk pola Symmetrical Triangle dengan indikasi bahwa IHSG akan melanjutkan pergerakan sebesar +/- 650 poin tersebut. Symmetrical Triangle menjadi Valid setelah pada awal Januari 2012 IHSG naik menembus level 3825 yang menjadi Resistance pola tersebut. Volume pada saat Break Up pun terlihat meningkat. Dengan demikian, IHSG sudah On The Way to level 3825 + 650 poin = +/- 4475. Tentu saja dalam perjalanannya menuju Objective Price dari Symmetrical Triangle tersebut (+/- 4475) untuk jangka menengah hingga panjang, IHSG akan mengalami banyak Up and Down Swing. Level target di 4475 juga perlu diperhatikan lagi karena IHSG memiliki Resistance kuat di level 4193 yang merupakan All Time High dari IHSG.

Price Objective dari Symmetrical Triangle pada IHSG



Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

IHSG Turun -1,7% ? Time To (Trading) Buy

Penurunan IHSG sebesar -1,7% memang cukup dalam dan merupakan penurunan terbesar IHSG selama 2012 ini. Support pertama kami di 3950 langsung ditembus dan menyisakan Support kedua kami di 3875. Support ini berasal dari titik tertinggi dari pola Symmetrical Triangle yang disentuh pada akhir Oktober 2011.

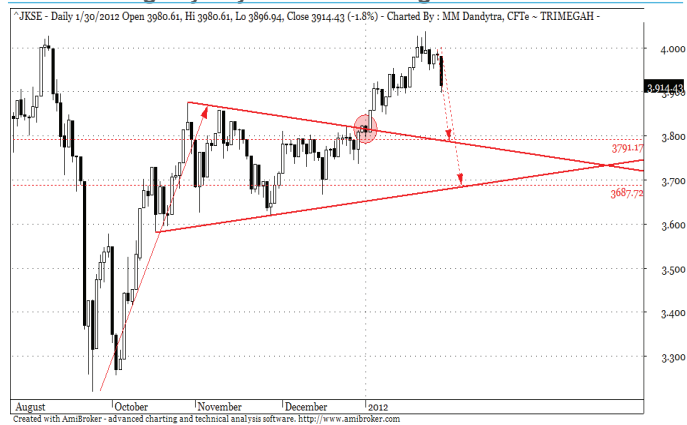
Support IHSG



Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Pola Symmetrical Triangle belum gagal apabila Support kedua kami (3875) tertembus karena Price Objective atau Target Price suatu pola umumnya akan gagal apabila harga berbalik arah menuju pola tersebut. Oleh karena itu, level dimana Symmetrical Triangle akan gagal berada di sekitar 3791 – 3678. Dan tentunya level tersebut dapat berubah mengikuti bentuk dari Segitiga yang semakin menyempit tersebut.

Skenario Gagalnya Symmetrical Triangle



Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Analyst: Muhamad Makky Dandytra

News of the Day

Ekonomi: FDI 2011 naik 167% YoY

Realisasi penanaman modal asing (FDI) di industri manufaktur meningkat 167% YoY ke USD6.8mn di 2011, pencapaian tertinggi selama 5 tahun terakhir. Pertumbuhan FDI dipacu oleh realisasi sektor industri kertas dan percetakan yang mencapai 456% YoY dengan adanya tax allowance. Untuk DDI (penanaman modal domestik), bertumbuh 53% YoY menjadi Rp39tr di 2011 dengan pertumbuhan tertinggi di bidang kertas dan percetakan, industri logam, mesin dan elektronik yang mencapai Rp6.1tr atau 762% YoY. Industri makanan juga menjadi DDI kedua terbesar, Rp8.4tr. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: Investor Berburu Sukuk Lelang Hari Ini

Pemerintah kembali menawarkan obligasi sukuk berbasis proyek lagi hari ini. Ketiga sukuk itu adalah seri PBS-0001, PBS-002, PBS-0003. Selain PBS, pemerintah juga akan melelang seri lama yakni IFR0010. Pemerintah menargetkan lelang ini menghasilkan Rp1tr. Lelang ini diperkirakan bisa laris seperti lelang SUN pekan lalu, yang penawarannya menebus rekor. *Sumber: Kontan*

Ekonomi: Musim Obral Obligasi di Eropa

Pekan ini, negara-negara Eropa termasuk Italia, Belgia, dan Spanyol siap menjual hingga lebih dari EUR33m surat utang. Kemarin Italia menjual EUR5,57m dari total target EUR6m bertenor 5 tahun-10 tahun. Kamis pekan ini, Spanyol akan melelang obligasi dengan target EUR3,5m - EUR4,5m. Sedangkan, Belgia akan menjual EUR3m surat utang tenor pendek hari ini, Portugal, Jerman, dan Prancis menyusul. *Sumber: Kontan*

Ekonomi: Pembatasan BBM Berpotensi Mundur

Komisi VII DPR mengajukan peninjauan opsi pembatasan. Pihak PT. Pertamina dan banyak pengusaha stasiun pengisian bensin mengaku belum siap dengan rencana pembatasan premium maupun penggunaan BBG. Subsidi pemerintah saat ini sebesar Rp.3.700/liter premium dan ada kemungkinan menurunkannya ke Rp 2.000/liter. *Sumber: IFT*

Komentar:

Berita ini cukup memberikan keringanan kepada masyarakat yang sudah mulai resah dengan kabar pembatasan premium. Kami menilai kabar ini akan memperlambat tingkat inflasi paling tidak pada dua kuartal pertama tahun ini, dan juga menjaga tingkat konsumsi yang saat ini berada pada tingkat yang baik, yaitu 836, atau tumbuh 9.6 poin berdasarkan skala Economy Watch. Rekan-rekan regional kita yaitu Filipina, Singapura, dan Thailand juga berada pada tingkat yang cukup optimis 621-689.

Bank: Bunga FLPP Direncanakan di 6.5-7%

Kemenpera akan menetapkan bunga KPR program FLPP sebesar 6.5-7% yang akan berlaku setelah peraturan menteri perumahan yang mengatur perjanjian kerjasama operasional (PKO) keluar pada Feb'12. Bunga sebelumnya berada pada 8.2-8.5%. Komposisi dana FLPP juga akan diturunkan hingga porsi 50:50 dari saat ini di 60% pemerintah dan sisanya perbankan. Pemerintah mengalokasikan Rp4.6tr dana FLPP di 2012 atau naik 31% YoY. *Sumber: Investor Daily*

CPO : Malaysia Tunda Kuota Ekspor CPO

Pemerintah Malaysia memutuskan menunda penerbitan kuota ekspor minyak sawit mentah bebas pajak untuk 2012 karena mereka perlu menyusun respons kebijakan menyusul keputusan Indonesia mengubah bea ekspor dan merevitalisasi pabrik pengolahan CPO. Dampaknya, suplai berlimpah bagi pengolah CPO lokal. Bagi perkebunan sawit yang mengantongi lisensi kuota ekspor, penundaan ini menimbulkan dampak pada pasokan CPO murah keluar negeri menjadi terhambat dan juga untuk pemenuhan kontrak ekspor CPO saat ini. *Sumber : Investor Daily*

Infrastruktur: Obligasi Lebih Mungkin daripada Pembentukan Bank

Dengan tenor tinggi sekitar 20-30 tahun, obligasi dinilai lebih cocok dibandingkan dengan pendirian bank infrastruktur karena untuk pemenuhan CAR membutuhkan modal yang lebih besar. Wacananya, pemerintah diminta untuk membuat obligasi infrastruktur seiring dengan peningkatan Indonesia ke investment grade beberapa waktu lalu. Dengan pembentukan obligasi infrastruktur, pemerintah dan swasta tidak membutuhkan modal banyak. Selain itu pemerintah juga diminta menggenjot proyek PPP. *Sumber: Investor Daily*

Infrastruktur: UU Pembebasan Lahan Sudah Resmi, Menunggu Perpres

Pembebasan lahan untuk kepentingan umum dapat melalui 2 aturan, UU lama ataupun baru. Namun dalam pelaksanaannya, jika menggunakan UU baru maka proses dari awal harus menggunakan peraturan baru. UU pembebasan lahan yang baru sebenarnya sudah dapat diberlakukan menjadi UU sejak penerbitan UU no 2/2012 namun implementasi penuh dapat digunakan setelah Peraturan Presiden keluar yang direncanakan pada pertengahan tahun ini. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Semen: Wacana Peningkatan Kualitas Pekerja

Saat ini, baru 3 dari 60 posisi di industri semen yang memiliki sertifikasi yaitu operator tungku, operator pengolahan bahan baku, dan operator penggilingan semen. Ke depannya, ketua Asosiasi Semen berharap peningkatan gaji harus setara dengan penambahan sertifikasi. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Kosmetik: Kurang Liquid

Emiten-emiten kosmetik bergerak sangat statis berdasarkan data satu tahun sejak Januari 2011. Persentase saham yang beredar untuk MBTO adalah 33%, MRAT 20%, sedangkan TCID 23%. Ekspansi cendekung lamban untuk industri ini biarpun ditopang oleh pertumbuhan jumlah populasi dan peningkatan pendapatan masyarakat. *Sumber: IFT.*

Komentar:

Market Cap dari ketiga emiten ini memang tergolong rendah, dimulai dengan MRAT pada Rp235m, MBTO Rp444m, dan TCID Rp1.6tr. Pertumbuhan pendapatan pada kisaran 5% - 7%, kecuali MBTO dengan 9.66% yang ditopang rasio debt to capital 40%. Ketiga emiten ini harus mengeluarkan produk yang mempunyai nilai guna luas untuk masyarakat menengah kebawah karena pangsa pasar menengah atas masih dikuasai merek-merek luar. Tidak bisa dihiraukan juga bahwa pangsa pasar luas dijaga oleh UNVR dan P&G.

Indomaret: Tambah 1000 Gerai

Penambahan di atas 6,003 gerai yang sudah ada, dan peningkatan target pendapatan 30% ke Rp23tr. Mereka juga berencana membuat jaringan ATM mereka sendiri yang dapat digunakan kartu dari bank manapun. *Sumber: Jakarta Post & Kontan.*

Komentar:

Indomaret adalah pemain terbesar pada industri minimart, dan mereka bukan perusahaan publik. Total gerai minimart di Indonesia adalah 12,000, jadi mereka memiliki 50% dari itu. Jumlah gerai tersebut melebihi jumlah titik yang dimiliki beberapa bank, jadi rencana pembuatan jaringan ATM dapat memberikan kelebihan yang signifikan dibandingkan pesaingnya. Perlu juga dicatat ATM menarik traffic untuk masuk ke toko dan meningkatkan kemungkinan belanja.

News of the Day

ANTM : Anak Usaha Batubara Menargetkan Produksi Naik 156.8%

PT. Indonesia Coal Resources, anak usaha ANTM menargetkan produksi tahun ini sebesar 1.5jt ton naik 156.8% YoY. Rendahnya realisasi produksi tahun lalu diakibatkan terhambat faktor transportasi seperti kondisi jalan yang rusak. ANTM menyiapkan capex Rp92.5m untuk perbaikan infrastruktur. Batubara yang dihasilkan anak usaha ANTM ini memiliki kadar 5.100 kkal. Dipasar domestik, batubara dijual ke Sinarmas sementara dipasar global diekspor ke India, Jepang dan India. *Sumber: Kontan*

ADMF: Emisi Obligasi Rp3,5tr

Perusahaan akan membagi rencana penerbitan sisa obligasi berkelanjutan senilai Rp3,5tr dalam dua tahap pada 1H12 dan 2H12. Selain menerbitkan obligasi, perusahaan juga berencana meminjam ke bank sebanyak Rp3tr. Ditargetkan pertumbuhan bisnis sebesar 20%. Akhir tahun lalu perusahaan sudah menerbitkan obligasi senilai Rp2,5tr. Perusahaan membukukan penyaluran pembiayaan sebesar Rp32,5tr tahun lalu. *Sumber: Bisnis Indonesia*

APOL: Rilis Waran Untuk Restrukturisasi

APOL menerbitkan Waran Seri I sebanyak 899.5jt lembar yang akan dibagikan secara cuma-cuma pada pemegang 8.8% USD Guaranteed Secured Notes yang tidak ikut dalam program buyback dan yang mengikuti program restrukturisasi sebagai bagian dari restrukturisasi hutang. Waran dirilis 30 Jan'12 dengan harga pelaksanaan di Rp120/saham. APOL juga membayar bunga obligasi seri A Rp4.8mn, Rp5.7mn bunga obligasi II, dan fee atas MTN syariah sebesar Rp3.8mn dan restrukturisasi fee Rp750jt pada tanggal 31 Jan'12. *Sumber: Bisnis Indonesia*

CPIN : Genjot Produksi Naik 10%

CPIN akan menaikkan kapasitas produksi sebesar 10% seiring pertumbuhan konsumsi pakan ternak yang diperkirakan naik juga sebesar 10%. Kenaikan konsumsi daging nasional dan impor ayam bibit, termasuk produk Day Old Chick (DOC) merupakan faktor pendorong utama. Untuk mencapai target produksi, CPIN akan mengoperasikan satu pabrik di Cirebon, Jawa Barat dengan kapasitas 30.000 ton per bulan. *Sumber: Kontan*

DGIK: Asia River Akan Kuasai 55% Saham

Asia River Advisors Pte Ltd berencana menambah kepemilikan saham Duta Graha Indah (DGIK) dari 15% ke 55%, pembelian akan dilakukan pada harga 120-125 per saham, sekitar Rp264-275m. Asia River akan memasukkan lini bisnis baru yaitu usaha migas, pertambangan, dan energi. *Sumber: Investor Daily*

EMTK: Kucuri Indosiar Rp400m

Elang Mahkota Teknologi akan mengucurkan dana Rp400m kepada anak usahanya, Indosiar Karya Media (IDKM), yang akan digunakan untuk membayar utang Indosiar kepada BCA. *Sumber: Investor Daily*

FREN: Pemegang Obligasi Setuju Restrukturisasi

Perusahaan telah memiliki persetujuan pemegang obligasi wajib konversi perseroan (OWK) yang akan direstrukturisasi dengan nilai Rp4,7tr. Sehingga bunga OWK akan menjadi 0% dari sebelumnya 6%. FREN telah menerbitkan OWK Rp2,4tr selama Januari hingga Septemabr 2011. FREN menggunakan hasil OWK sebagai modal kerja. *Sumber: Kontan*

INDY: Tawarkan Petrosea Rp46,500 per Saham

INDY targetkan dana USD150jt dari penjualan kembali 28.75% saham Petrosea (PTRO). Penawaran awal dimulai pada 25 Januari 2012, dari Jakarta kemudian akan dilanjutkan ke Kuala Lumpur, Singapura, Hong Kong, dan London. *Sumber: Investor Daily*

INAF: Target Penjualan 1Q2012 Rp150m.

Target tersebut adalah peningkatan 26% YoY. Sedangkan target sepanjang tahun adalah sebesar Rp1.5tr atau 10% YoY. Pendapatan tahun lalu adalah Rp1.2tr yang 14% dibawah target. Untuk mencapai peningkatan kapasitas 50% untuk mendongkrak pendapatan, emiten berencana belanja modal Rp100m dari Bank Mandiri. Saat ini debt-to-Capital ratio berada pada 23%, sudah cukup jauh di atas emiten produsen obat lain seperti KLBF dan KAEF. Satu hal yang dapat memberi dampak positif adalah belum dimasukkannya produk radiofarmaka, obat kanker, yang dapat menghasilkan Rp200m per tahun. Saat ini obat tersebut masih menunggu hasil perizinan dari BPOM. Dividen tahun ini ditargetkan hingga 30%. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Komentar:

Net profit tahun berkisar pada tingkat 5%. P/E 9x, ROA 8%, dan ROE 22%. Growth satu taun -7% dan lima tahun +12%.

JSMR: Perubahan Direktur Utama

JSMR melalui RUPSLB yang diselenggarakan kemarin, mengubah komposisi direksi Frans S. Sunito (Direktur Utama) yang digantikan oleh direktur operasional perusahaan, Adityawarman, sedangkan posisi direktur operasional digantikan oleh Hasanudin. *Sumber: Company*

Komentar:

JSMR bersandar pada pemimpin untuk 1) menawar harga proyek ke kontraktor 2) mengakuisisi jalan tol strategis. Dalam pandangan kami, direktur saat ini akan memiliki kemampuan yang sama seperti pendahulunya karena ia sudah bekerja di JSMR sebagai direktur operasional.

KKGI: Sumber Daya Naik 56jt Ton

Sumber daya dari Resource Alam Indonesia bertambah 56jt ton dengan kadar kalori 4200-4400kkal, tambahan dari anak usahanya, PT Insana Bara Perkasa (IBP). Hasil ini didapatkan oleh PT Britmindo yang melakukan survey di tambang IBP di zona A seluas 500ha. Sebelum survei ini sumber daya KKGI mencapai 126.6jt ton, sedangkan cadangan terbukti mencapai 73jt ton. *Sumber: Investor Daily*

MPPA: Siap Melunasi Obligasi Senilai Rp250m

MPPA siap melunasi utang obligasi yang akan jatuh tempo pada April 2012 sebesar Rp250m dari kas internal. Per September 2011, MPPA masih memiliki kas dan setara sebesar Rp887,67m. Capex perusahaan untuk tahun ini Rp1tr dan perusahaan berencana menambah sekitar 15-17 gerai baru. MPPA optimis bisa menaikkan pendapatan sebesar 25% tahun ini. *Sumber: Kontan*

OKAS: Targetkan Pendapatan Rp1.5tr

Ancora Indonesia Resources targetkan pendapatannya di 2012 sebesar Rp1.5tr meningkat 100% YoY. Peningkatan ini diharapkan datang dari beroperasinya pabrik ammonium nitrate II milik anak usahanya, PT Multi Nirotama Kimia. *Sumber: Investor Daily*

Statistic
JCI 3,915.2 -71.3 -1.79%

YTD (Rp)	2.44%	Volume (m)	3,863.1
YTD (USD)	2.44%	Nilai (Rpbn)	4,114.1
Moving Avg 20day	3,930.3	Mkt Cap (Rptr)	3,641.5
Moving Avg 50day	3,823.0	Market P/E (x)	12.3
Moving Avg 200day	3,811.7	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,861.8	-107.1	-2.16	2.14
JII	557.4	-13.4	-2.35	3.78
LQ45	687.0	-15.7	-2.23	2.00
JAKFIN Index	495.9	-8.5	-0.02	0.84
JAKINFR Index	707.5	-15.4	-0.02	1.16
JAKMINE Index	2,702.5	-34.1	-0.01	6.72
JAKCONS Index	1,311.5	-33.5	-0.02	-0.34
JAKTRAD Index	616.2	0.3	0.00	5.84
JAKMIND Index	1,372.4	-35.8	-0.03	4.67
JAKBIND Index	411.0	-12.5	-0.03	0.67
JAKPROP Index	235.8	-4.0	-0.02	2.85
JAKAGRI Index	2,142.3	-31.3	-0.01	-0.17

Commodities +/- (%) YTD (%)

CRB Index	313.9	-3.9	-1.23	2.82
-----------	-------	------	-------	------

Oil & Gas

Crude Oil	98.8	-0.8	-0.78	-0.05
Natural Gas	2.7	0.0	1.31	-9.23
COAL (Rotterdam)	106.7	0.7	0.61	-2.42
COAL (Amsterdam)	104.5	-1.5	-1.42	-4.68
COAL (Australia,wk)	118.8	4.1	3.62	8.20

Industrial Metals

Aluminium	2,252.0	11.5	0.51	12.77
Nickel	21,305	-395.0	-1.82	13.87
Tin	23,975	-425.0	-1.74	24.87

Precious Metal

Gold	1,731.0	-1.2	-0.07	10.48
Silver	33.5	-0.3	-0.78	20.28

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,090.0	-47.0	-1.50	-2.68
CPO (Netherlands)	1,057.5	-12.5	-1.17	1.68
Rubber	3,905.7	-42.2	-1.07	21.37
Corn	631.8	-10.0	-1.56	-2.28
Wheat	644.8	-2.5	-0.39	-1.23
Soybeans	1,185.3	-33.8	-2.77	-1.11
Rice (Indonesia)	8,300.0	0.0	0.00	1.22

Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI World	1,238.9	-7.1	-0.57	4.76
SPX	S&P 500	1,313.0	-3.3	-0.3	4.41

US

Dow Jones Industrial		12,653.7	-6.7	-0.05	3.57
Nasdaq	US	2,811.9	-4.6	-0.2	7.94

Europe

EURO 50	Europe	252.5	-2.9	-1.13	3.26
FTSE	London	5,671.1	-62.4	-1.09	1.77
DAX	Germany	6,444.5	-67.5	-1.04	9.26
CAC	France	3,265.6	-53.1	-1.60	3.35
SMI	Swiss	5,970.7	-62.8	-1.04	0.58

BRIC

BOVESPA	Brazil	62,770.0	-134.2	-0.21	10.60
MICEX	Russia	1,496.3	-11.7	-0.78	6.71
SENSEX	India	16,863.3	-370.7	-2.15	9.11
NIFTY	India	5,087.3	-117.4	-2.26	10.01
SHCOMP	China	2,285.0	-34.1	-1.47	3.89
SZCOMP	China	855.1	-6.1	-0.70	-1.33

Developed ASIA

Nikkei	Japan	8,793.1	-48.2	-0.54	3.99
TPX	Japan	757.0	-4.1	-0.54	3.90
HIS	Hong kong	20,160.4	-341.3	-1.66	9.36
KOSPI	S.Korea	1,940.6	-24.3	-1.24	6.29
TAIEX	Taiwan	7,407.4	173.7	2.40	4.74
FSSTI	Singapore	2,888.3	-28.0	-0.96	9.14

ASEAN

SET	Thailand	1,074.7	-1.6	-0.15	4.82
PCOMP	Philippines	4,644.5	-35.4	-0.76	6.23
KLCI	Malaysia	1,513.6	-7.4	-0.48	-1.12
VNINDEX	Vietnam	384.9	11.9	3.20	9.50

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.314	-0.008	-0.57	1.41
GBPUSD	United Kingdom	1.571	-0.002	-0.12	1.07
USDCHF	Switzerland	0.917	0.004	0.48	-2.25
USDCAD	Canada	1.002	-0.000	-0.03	-1.94
AUDUSD	Australia	1.060	-0.006	-0.55	3.82
NZDUSD	New Zealand	0.819	-0.005	-0.67	5.42
USDJPY	Japan	76.4	-0.350	-0.46	-0.73
USDCNY	China	6.333	0.024	0.39	0.61
USDHKD	Hongkong	7.756	0.001	0.01	-0.15
USDSGD	Singapore	1.257	0.006	0.48	-3.02
Rupiah	Indonesia	8,990	14.00	0.16	-0.87

JCI Winners

Stock	Price	(%)
MAYA	1,700	18.06
SRAJ	455	16.67
EMTK	3,700	8.82
SAIP	320	4.92
TURI	700	2.94
TOTO	52,000	2.36
AMRT	3,950	1.28
PNBN	820	1.23
BNII	460	1.10
GJTL	2,925	0.86

JCI Losers

Stock	Price	(%)
EXCL	4,500	-5.76
INTP	16,850	-4.53
UNVR	19,600	-4.39
SMGR	10,850	-3.98
BMRI	6,650	-2.92
ASII	77,100	-2.90
PGAS	3,400	-2.86
GGRM	55,500	-1.86
BBCA	7,950	-1.85
BBRI	6,900	-1.43

JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BMRI	424,442	ENRG	512,244	GEMA	8,597
ASII	319,301	ELTY	497,348	MICE	5,343
SMGR	275,659	LCGP	231,725	BMRI	3,905
TLKM	183,503	BIPP	228,763	ASII	2,373
BBRI	166,490	MITI	200,108	INTP	1,932
INTP	159,811	KBRI	195,344	BIPP	1,771
BUMI	128,986	BNBR	194,701	SMGR	1,713
BBNI	111,637	GEMA	142,402	BBNI	1,666
ITMG	103,860	BULL	138,745	LCGP	1,637
GGRM	75,424	SSIA	138,530	ELTY	1,508

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela
Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Ivan Camdani
Equity Analyst
(ivan.chamdani@trimegah.com)

Indriana Damayanti
Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo
Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra
Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

Rovandi
Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

William Simadi Putra
Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien
Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo
Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily
Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef
Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi
Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi
Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi
Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya
Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zabur
Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zabur@trimegah.com)

Very Wijaya
Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy
Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendi@trimegah.com)

Agus Jatmiko
Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie
Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto
Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar
Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya
Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti
Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin
Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno
Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma
Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk
18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.